



Perencanaan Pengembangan Alumni di Pondok Pesantren (Studi di Pesantren Darul Muttaqien Bogor)

Muhammad Dede Romdonia^a, Maemunah Sa'diyah^b

^{a,b}Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

Abstract

Setiap lembaga pendidikan bahwa sumber daya manusia adalah merupakan modal kekuatan terbesar yang memiliki pengaruh besar terhadap kemajuan lembaganya, oleh karenanya pengembangan alumni sebagai sumber daya manusia wajib dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan sebuah lembaga. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara dengan informan, observasi lapangan dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tahap perencanaan pengembangan alumni di pesantren modern, yaitu: 1) Perencanaan pengembangan alumni didasarkan pada kebutuhan yang sudah ditetapkan penentuannya sesuai kriteria berupa hasil akademik yang baik dan potensi keahlian (skill) mempuni yang dimiliki oleh para alumni. 2) Pengorganisasian alumni ditetapkan dengan SK yayasan, memiliki Anggaran Dasar Rumah Tangga dan program kerja jangka panjang dan jangka pendek. 3) Penggerakan pengembangan alumni melalui kegiatan pelacakan jejak alumni, melakukan kegiatan rutin sharing session dan pemberian penghargaan kepada alumni terbaik berupa beasiswa pendidikan sarjana yang bertujuan untuk melanjutkan program pengkaderan dan 4) Pengawasan dan pengelolaan pengembangan alumni seluruhnya ada dalam pengawasan pimpinan dan pengasuhan pesantren dengan pengendalian di bagian TMI (Tarbiyatul Muallimin Islamiyah).

Keywords : Perencanaan; Alumni; Pesantren.

Abstract

In every educational institution, human resources are the greatest strength of capital that has a major influence on the progress of the institution, therefore the development of alumni as human resources must be carried out with the aim of improving the quality of management of an institution. The method used in this research is a qualitative approach with data collection techniques, namely interviews with informants, field observations and documentation. The results of this research show that the planning stages for alumni development in modern Islamic boarding schools are: 1) Planning for alumni development is based on needs that have been determined according to criteria in the form of good academic results and potential skills possessed by alumni. 2) Alumni organization is determined by a foundation decree, has bylaws and long-term and short-term work programs. 3) Mobilizing alumni development through alumni tracking activities, conducting routine sharing sessions and giving awards to the best alumni in the form of undergraduate education scholarships which aim to continue the cadre program and 4) Supervision and management of

Submitted: 12-04-2024 Approved: 25-06-2024 Published: 04-07-2024

Corresponding author's e-mail: romdhoniibnusyarief2020@gmail.com

ISSN: Print 2722-1504 | ONLINE 2721-1002

<https://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/jpg/index>

alumni development is entirely under the supervision of the leadership and care of the pesantren with control in the TMI program (Tarbiyatul Muallimin Islamiyah).

Keywords: *Planning; Alumni; Pesantren.*

INTRODUCTION

Pendidikan Islam merupakan upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dalam kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. (Abdul Majid dkk, 2004) Hal ini bisa kita lihat bersama bagaimana peran para alumni pesantren Darul Muttaqien Bogor dalam mengasuh, membina dan membimbing generasi mudanya untuk menjadi manusia yang mampu memanusiaikan manusia. Dengan adanya para alumni pesantren, akan mempermudah mengembangkan potensi-potensi remaja di Kecamatan Parung terkhusus di Kabupaten Bogor dalam meningkatkan pendidikan Islam, sehingga kita bisa menempati posisi yang sepatutnya sebagai makhluk Allah yang diberi kelebihan dari beberapa ciptaan-Nya.

Pendidikan di Indonesia yang di atur dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 mengenai fungsi dan tujuan pendidikan adalah pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Peranan pendidikan sangat penting dalam memotivasi pembentukan nilai-nilai baik atau buruknya pribadi manusia dalam berhubungan, bertindak, bersikap, dan berpikir. Pendidikan yang utama dimulai dari rumah, lalu dilanjutkan di sekolah atau tempat pendidikan lainnya seperti pesantren. (Mubiarto dkk, 2021)

Disamping itu, proses pendidikan yang benar adalah membebaskan tantangan individu manusia untuk memenuhi kebutuhan kehidupan yang baik, baik kebutuhan jasmani maupun kebutuhan rohani. Tujuan pendidikan khususnya pendidikan Islam adalah berupaya untuk mengembangkan seluruh ilmu pengetahuan dalam setiap aspek kehidupan manusia. Aspek-aspek tersebut meliputi spiritual, intelektual, imajinasi, keilmiah. Hal ini berarti pula bahwa beban yang dipikul oleh para alumni pesantren akan semakin berat apalagi jika di kaitkan dengan tujuan pendidikan Islam itu sendiri yang bermaksud menyelamatkan manusia di dunia dan akhirat. Rosulullah SAW Bersabda :

“Sebaik-baiknya manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya”.

(HR. Bukhari Muslium)

Disadari oleh setiap lembaga pendidikan bahwa sumber daya manusia adalah merupakan modal kekuatan terbesar yang memiliki pengaruh besar terhadap kemajuan lembaganya, oleh karenanya pengembangan alumni sebagai sumber daya manusia wajib

dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan sebuah lembaga. (Santosa, 2020)

Sebuah lembaga pendidikan baik sekolah maupun pesantren akan memperoleh banyak keuntungan dengan adanya hubungan baik dengan alumni, dimana lembaga tersebut bisa menjangkau berbagai informasi dari para alumni termasuk kontribusi para alumni yang diberdayakan untuk pengelolaan lembaga pendidikan secara langsung di lembaga pendidikan sendiri ataupun ditempatkan untuk mengembangkan di lembaga pendidikan lain. Alumni merupakan produk akhir yang dihasilkan lembaga seperti pesantren, keberadaan alumni memiliki peranan penting dalam peningkatan kualitas dan eksistensi dari lembaga pendidikan yang meluluskannya. Oleh sebab itu, upaya strategis dalam bentuk perencanaan pengembangan terhadap alumni harus dilakukan, karena selain menjadi sasaran mutu sebuah lembaga pendidikan, alumni juga menjadi media evaluasi dan tolak ukur kesuksesan sebuah lembaga pendidikan. (Hilendria dkk., 2019)

Pesantren Darul Muttaqien Parung Bogor telah banyak melahirkan alumninya, baik yang telah mengabdikan di almamaternya atau yang mengabdikan dan berkiprah langsung ke masyarakat luas sehingga mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya. Lebih dari lima ribu alumni yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia yang sudah mengabdikan dan berkontribusi dengan baik dalam mengembangkan pengalamannya saat ini. Berdasarkan realita di lapangan bahwa sistem manajemen, keadministrasian, monitoring serta evaluasi alumni sudah cukup optimal dan terintegrasi dengan baik dengan adanya organisasi alumni pesantren Darul Muttaqien. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Perencanaan Pengembangan Alumni di Pesantren Darul Muttaqien Parung Bogor.

METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan studi kepustakaan (atau dalam kata lain library research). Pengumpulan datanya menggunakan berbagai sumber berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diterima langsung dari sumber informasi oleh peneliti. Dalam penelitian ini, teknik mendapatkan data primer melalui pengamatan termasuk pengalaman pribadi dan wawancara dengan pihak-pihak terkait untuk mendapatkan informasi tentang perencanaan pengembangan alumni. Adapun data sekunder adalah merupakan data yang tidak langsung diterima dari sumber pertama akan tetapi melalui dokumen atau hasil penelitian sebelumnya. Data sekunder dalam penelitian ini adalah berbagai buku-buku dan jurnal-jurnal yang berkaitan dengan manajemen pendidikan dan perencanaannya terkhusus yang membahas tentang perencanaan pengembangan alumni.

Penelitian ini berlangsung di Pesantren Darul Muttaqien Parung Bogor Jawa Barat dan sumber data yang digunakan adalah sumber data primer berupa informasi dari informan yang peneliti dapatkan dari hasil wawancara dan observasi di lapangan ditambah dengan sumber data sekunder berupa dokumen. Adapun informan yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah divisi humas Pesantren Darul Muttaqien dan ketua Ikatan Himpunan Alumni Darul Muttaqien (HADAM) dan didukung data hasil

wawancara dengan beberapa guru pengabdian atau alumni yang mengajar di Pesantren Darul Muttaqien Parung Bogor. Pengumpulan data, pengolahan data dan pengambilan kesimpulan merupakan teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini. Informan ditentukan berdasarkan kekayaan informasi relevan yang dimilikinya serta berdasarkan kemudahan aksesnya. Selain daripada wawancara, data-data juga diperoleh melalui kegiatan pengamatan, dan pengumpulan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

RESULTS AND DISCUSSION

Perencanaan Pengembangan Alumni

Kontribusi alumni dalam sebuah lembaga pendidikan baik sekolah maupun pesantren, tidak akan berjalan secara optimal tanpa ada dukungan sistem dalam bentuk manajemen perencanaan pengembangan alumni. Maka diperlukan fungsi manajemen dalam pengelolaan agar kontribusi alumni bisa menghasilkan lulusan yang berkualitas sesuai dengan tujuan dalam lembaga tersebut. Para ahli manajemen telah membagi fungsi administrasi dalam manajemen pendidikan ke dalam beberapa fungsi. Berdasarkan pernyataan ini maka dalam setiap kegiatan pengelolaan pendidikan di sebuah lembaga atau organisasi termasuk dalam pengelolaan perencanaan pengembangan alumni tidak terlepas dari lima proses yang dilalui yaitu: perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), pengawasan (*controlling*) dan evaluasi (*evaluating*). (Nata, 2017)

Dengan memperhatikan fungsi-fungsi manajemen di atas yang dikaitkan dengan kontribusi dan peran alumni di Pesantren Darul Muttaqien Parung Bogor yang memiliki pengaruh positif terhadap tingkat pengelolaan pendidikannya, sebagaimana tahapan-tahapannya dalam mengetahui proses perkembangan kontribusi alumni di Pesantren Darul Muttaqien yaitu dari hasil wawancara, observasi lapangan dari divisi Humas Pesantren, ketua Ikatan Himpunan Alumni Darul Muttaqien (HADAM) dan alumni yang mengabdikan sekaligus sebagai responden utama.

1. Perencanaan Pengembangan Alumni adalah merupakan syarat mutlak dalam setiap kegiatan manajemen, tanpa sebuah perencanaan maka pelaksanaan suatu kegiatan akan mengalami banyak kendala dan kesulitan bahkan gagal mencapai tujuan yang diinginkan sesuai dengan visi dan misi lembaga tersebut.

Perencanaan pengembangan alumni di Pesantren Darul Muttaqien Parung Bogor didasarkan pada kebutuhan yang sudah ditetapkan dalam rapat pengurus pesantren di akhir tahun pelajaran. Menurut Divisi Humas Pesantren, seluruh alumni Pesantren Darul Muttaqien adalah kader Islam. Pengertian kader atau alumni Pesantren Darul Muttaqien terbagi dua : 1) alumni yang akan mengabdikan untuk masyarakat, 2) alumni yang harus mengabdikan di Pesantren.

Rencana kebutuhan alumni yang akan dijaring dan ditempatkan untuk program pengabdian di Pesantren maupun di masyarakat dipilih berdasarkan hasil rapat yang dihadiri pimpinan pesantren dan dewan guru dengan penentuan kriteria dari hasil akademik dan potensi keahlian (*skill*) yang dimiliki oleh para alumni. Dalam penentuan

pengabdian alumni perencanaannya sudah dilakukan dalam sebuah penilaian yang panjang yaitu mulai dari mereka masih menjalani proses pendidikan atau masih menjadi santri aktif. Ketika santri sudah mulai duduk di kelas 5 maka proses kedewasaannya berangsur nampak, hal ini dibuktikan dengan keikutsertaan santri dalam berbagai macam kegiatan kepesantrenan seperti pengelolaan keorganisasian santri, program pembelajaran, pembinaan kepada para adik kelas dengan berbagai kursus keterampilan serta keterlibatan dalam kegiatan kepanduan atau pramuka.

2. Pengorganisasian alumni adalah kegiatan dalam merumuskan dan menentukan peranan-peranan setiap alumni yang tergabung dalam organisasi alumni. Struktur organisasi alumni memiliki perbedaan dari satu instansi ke instansi lainnya, hal ini bergantung pada kebutuhan, namun pada umumnya organisasi biasanya meliputi setidaknya minimal 4 (empat) tingkatan manajerial, yang pertama adalah dewan penasihat, kedua, pimpinan organisasi, ketiga, dewan pengurus yang secara khusus diamanahkan untuk mengurus suatu bidang tertentu seperti sekretaris, bendahara, hubungan masyarakat, dan lainnya, yang keempat adalah anggota yang meliputi alumni-alumni atau para lulusan.

3. Organisasi alumni Pesantren Darul Muttaqien yaitu bernama HADAM (Himpunan Alumni Darul Muttaqien) adalah organisasi alumni yang sah dan telah miliki SK yayasan, dilengkapi dengan penetapan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga HADAM dan Program Kerja *long term* maupun *short term*. HADAM ini memiliki jenjang kepengurusan yang terdiri dari pengurus pusat dan pengurus wilayah. Terdapat beberapa pengurus wilayah yang terletak di setiap kabupaten, kota atau wilayah khusus. HADAM dibantu oleh Divisi Humas Pesantren dalam melakukan pendataan alumni. Kepengurusan HADAM pusat terdiri dari ketua, sekretaris, dan beberapa anggota pengurus HADAM pusat lainnya. HADAM pusat tidak dapat berjalan dengan baik tanpa ada koordinasi dan komunikasi yang intens antar pengurus pusat. Penggantian dan penunjukan pengurus HADAM dilakukan oleh pengasuh Pesantren Darul Muttaqien dan segenap majelis pimpinan Darul Muttaqien secara independen.

Alumni dapat diberdayakan melalui berbagai hal seperti sumbangan pemikiran, sharing session dan pemberdayaan kemampuan alumni. Pemberdayaan tersebut dilakukan sesuai dengan keinginan dan kemampuan alumni. Pengasuh Pesantren Darul Muttaqien jarang sekali bahkan belum pernah meminta bantuan secara finansial secara langsung kepada alumni untuk perkembangan pesantren. Pengasuh lebih sering meminta kontribusi pemikiran kepada alumni untuk menyelesaikan permasalahan pesantren. Pengasuh dan majelis pimpinan selalu menekankan alumni untuk terus berdakwah sesuai jalur dan bidangnya masing-masing.

4. Penggerakan Pengembangan Alumni adalah tahapan selanjutnya yang harus dilakukan sebagai upaya dalam bentuk kegiatan praktikal. Upaya dalam pengembangan alumni tidak hanya sebatas pada tahapan perencanaan dan pengorganisasian yang sifatnya lebih mengarah kepada konsep dan teoritis.

Upaya Pesantren Darul Muttaqien dalam penggerakan pengembangan alumni melalui beberapa kegiatan, diantaranya :

a. Pelacakan jejak kader atau alumni.

Kegiatan ini dibantu sekaligus disiasati melalui organisasi HADAM untuk melacak jejak atau keberadaan lulusan atau alumni setelah menyelesaikan masa pendidikannya. Selain daripada itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk membantu alumni yang belum menentukan karir kedepannya. Oleh karena itu kegiatan ini bertujuan untuk membantu dan menjangkau semua alumni untuk terus berkiprah dan bermanfaat untuk dirinya, keluarga dan masyarakat.

b. Sharing Session

Kegiatan ini hampir sama dengan kegiatan sebelumnya, dilakukan melalui organisasi alumni berupa acara reuni akbar pesantren. Bertujuan sebagai sarana untuk melakukan pengarahan, nasehat, pembinaan dan pengembangan terhadap alumni.

c. Penghargaan Alumni

Bentuk-bentuk penghargaan sebagai upaya memotivasi para alumni atau lulusan yang dilakukan di Pesantren Darul Muttaqien Parung Bogor diantaranya adalah dengan pemberian beasiswa bagi alumni yang berprestasi baik beasiswa di dalam negeri maupun luar negeri. Mengapa pemberian beasiswa bagi alumni yang berprestasi dilakukan oleh pihak pesantren? Salah satu yang menjadi perhatian penuh pesantren kenapa alumni diberikan beasiswa S1 adalah bertujuan untuk merealisasikan program jangka panjang pesantren yaitu program pengkaderan. Setiap alumni yang memperoleh beasiswa pesantren dan telah selesai masa belajarnya diwajibkan untuk kembali ke pesantren agar bisa mampu memberikan nilai-nilai baik dalam program pendidikan dan mewarnai pesantren dengan berbagai disiplin keilmuan yang dimiliki oleh masing-masing alumni tersebut.

5. Pengawasan dan pengelolaan pengembangan alumni Pesantren Darul Muttaqien Parung Bogor seluruhnya ada dalam pengawasan pimpinan dan pengasuhan pesantren dengan pengendalian di bagian TMI (Tarbiyatul Muallimin Islamiyah) yang berkolaborasi dengan divisi humas pesantren dan melalui organisasi HADAM. Pengawasan terhadap kontribusi alumni dalam pengembangan kegiatan-kegiatan kepesantrenan menjadi langkah penting dalam rangka penilaian terhadap alumni dalam masa pengabdian di pesantren maupun di masyarakat. Pengawasan dilakukan dengan pengawasan sistem (*top down*) dari atasan ke bawahan dimana pimpinan pesantren selaku pemangku dan pemilik wewenang tertinggi dalam organisasi pesantren langsung mengawasi jalannya kegiatan - kegiatan yang dilakukan oleh para alumni melalui koordinasi dengan divisi humas dan organisasi HADAM seperti: Kegiatan para alumni dalam praktik studi lanjutan di Universitas, kegiatan keorganisasian alumni, jenjang karir atau pekerjaan dan lain sebagainya.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka kesimpulan terkait perencanaan pengembangan alumni di Pesantren Darul Muttaqien Parung Bogor adalah perencanaan pengembangan alumni dengan pendekatan konsep POAC (Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling).

1. Perencanaan pengembangan alumni di Pesantren Darul Muttaqien Parung Bogor berdasarkan rencana kebutuhan alumni yang akan dijaring dan ditempatkan untuk program pengabdian di Pesantren maupun di masyarakat penentuan kriteria dari hasil akademik dan potensi keahlian (skill) yang dimiliki oleh para alumni yang dalam penentuan pengabdian alumni perencanaannya sudah dilakukan dalam sebuah penilaian yang panjang yaitu mulai dari mereka masih menjalani proses pendidikan atau masih menjadi santri aktif.

2. Pengorganisasian alumni di Pesantren Darul Muttaqien Parung Bogor yaitu bernama organisasi HADAM (Himpunan Alumni Darul Muttaqien) adalah organisasi alumni yang sah dan telah memiliki SK yayasan, dilengkapi dengan penetapan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga HADAM dan Program Kerja *long term* maupun *short term*. HADAM ini memiliki jenjang kepengurusan yang terdiri dari pengurus pusat dan pengurus wilayah. Melalui organisasi HADAM ini alumni dapat diberdayakan melalui sumbangan pemikiran, *sharing session* dan pemberdayaan kemampuan alumni. Pemberdayaan tersebut dilakukan sesuai dengan keinginan dan kemampuan alumni. Pengasuh Pondok Pesantren Darul Muttaqien jarang sekali bahkan belum pernah meminta bantuan secara finansial secara langsung kepada alumni untuk perkembangan pesantren. Pengasuh lebih sering meminta kontribusi pemikiran kepada alumni untuk menyelesaikan permasalahan pesantren.

3. Dalam penggerakan pengembangan alumni, Pesantren Darul Muttaqien Parung Bogor memberikan upaya terhadap alumni melalui beberapa kegiatan : melalui pelacakan jejak alumni, *sharing session* dan pemberian terhadap alumni berupa pemberian beasiswa pendidikan berkelanjutan sebagai upaya memotivasi para alumni supaya terus mampu melanjutkan pendidikan yang lebih baik.

4. Bentuk pengawasan yang dilakukan Pesantren Darul Muttaqien Parung Bogor terhadap alumni atau lulusan melalui pengawasan pimpinan dan pengasuhan pesantren dengan pengendalian di bagian TMI (Tarbiyatul Muallimin Islamiyah) yang berkolaborasi dengan divisi humas pesantren dan melalui organisasi HADAM. Pengawasan terhadap kontribusi alumni dalam pengembangan kegiatan-kegiatan kepesantrenan menjadi langkah penting dalam rangka penilaian terhadap alumni dalam masa pengabdian di pesantren maupun di masyarakat.

REFERENCES

- Saipuddin. (2021). Perencanaan Pengembangan Alumni Pendidikan Islam di Ma'had Bina Tahfidz Indonesia. *Rayah Al-Islami : Jurnal Ilmu Islam*, 5 (2), 550-556.
- Asep , D., Endin , M. (2023). Kontribusi Alumni Terhadap Pengelolaan Pendidikan Islam di Pesantren Modern Assalam Putri Sukabumi. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* , 12 (1), 58-59.
- Vol. 2, No. 2
- Ainur, R., Ali, I., Mustiningsih (2016). Manajemen Alumni Pondok Pesantren Modern dan Salaf. *Jurnal Pendidikan*, 1 (4), 689-690.
- Mubiarto, a.N., & Syarifuddin, s. (2021). Motivasi Kepemimpinan dalam Lembaga Pendidikan. *Al-Khair Journal : Manajemen, education and law*, 1 (1), 41

- Suharso, Retnoningsih. A. (2013). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*, cet. Ke-11, Semarang: CV. Widya Karya.
- Badrudin. (2014). *Manajemen Peserta Didik*, Jakarta: PT Indeks.
- Rahman, K. (2021). *Menyoal Peran Alumni (Analisis Manajemen Pembedayaan Alumni UIN Khas Jember)*. *Fenomena*, 20 (2), 189-208.
- Irsyad, m., H., hufad, a., & malihah, e. (2017). *Perubahan Gaya Hidup Alumni Pondok Pesantren*. 15 (7).
- Santosa, s. (2020). *Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi Universitas Darussalam Gontor*. 9 (7).
- Anas, A., N. (2017). *Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Spiritual Pendidikan Islam*, Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 5 (2).